

BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi penelitian yang telah dilakukan pada pekerjaan instalasi *tower crane* pada studi kasus Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang, maka dapat disimpulkan bahwasannya :

1. Berdasarkan identifikasi bahaya yang didapatkan pada pekerjaan instalasi *tower crane* didapatkan 165 potensi bahaya, diantaranya: dump truck terguling, tc roboh, mobile crane terguling, dan section jatuh. Kejadian dari bahaya tersebut memiliki tingkat risiko sedang.
2. Berdasarkan hasil konversi biaya kerugian, didapatkan hasil bahwa seluruh bahaya/hazard dalam kategori tingkat rendah, yang memiliki rentang biaya sebesar Rp 23,272,600 – Rp 11,475,515,066.
3. Pengendalian bahaya yang dilakukan untuk mengurangi bahaya tersebut diantaranya seperti tidak melebihi kapasitas yang telah ditentukan, memastikan operator, supir, dan rigger memiliki pengalaman dan sertifikasi keahlian, dan menggunakan APD yang sesuai.
4. Berdasarkan hasil perhitungan biaya berdasarkan pengendalian yang telah dirancang, didapatkan rasio perbandingan antara biaya dampak kerugian dengan biaya pengendalian keselamatan yang dimana rasio paling tinggi

pada pekerjaan bekisting dengan nilai rasio 24,14 dan rasio paling rendah pada pekerjaan pemancangan mini pile dengan nilai rasio 8.81. Sehingga disimpulkan bahwa berdasarkan rasio ini biaya kerugian yang timbulkan akibat kecelakaan lebih besar dari biaya pengendalian.

7.2 Rekomendasi

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda atau alat berat lainnya yang sering digunakan dalam pekerjaan konstruksi baik menggunakan metode yang sama maupun berbeda dengan pedoman peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk pihak konstruksi tetap pertahankan dan terus melakukan upaya peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam setiap pekerjaan konstruksi untuk mencegah terjadinya kecelakaan konstruksi